

## ANALISIS PERHITUNGAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

#### TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Bulan Laporan : Triwulan III 2021

#### Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan III 2021 sebesar 230,61% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2021 sebesar 240,81%. Penurunan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
  - a. Kenaikan HQLA sebesar Rp32,16 T atau sebesar 9,44%, yang didominasi antara lain :
    - ✓ Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp2,18 T
    - ✓ Kenaikan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp24,98 T
    - ✓ Kenaikan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp9,37 T
  - b. Kenaikan *Net Cash Outflow* sebesar Rp20,20 T atau sebesar 14,29% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.

Jumlah Arus Kas Keluar naik sebesar Rp21,57 T yang didominasi oleh :

    - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp365 M
    - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp116 M
    - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp19,63 T
    - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp266 M
    - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp1,72 T

Jumlah Arus Kas Masuk naik sebesar Rp1,37 T yang berasal antara lain dari :

    - ✓ Penurunan Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp173 M
    - ✓ Kenaikan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi *Derivatif* sebesar Rp1,54 T
- Komposisi HQLA BRI (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,73% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,27%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan III 2021 berasal dari CASA sebesar 60,05% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	18,33%
Tabungan	41,72%
<b>CASA</b>	<b>60,05%</b>
Deposito	39,95%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

## Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan III 2021 sebesar 226,78% mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2021 sebesar 235,42%. Penurunan rasio ini antara lain disebabkan oleh :
  - a. Kenaikan HQLA sebesar Rp32,18 T atau sebesar 9,27%, yang didominasi antara lain :
    - ✓ Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp2,18 T
    - ✓ Kenaikan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp25,52 T
    - ✓ Kenaikan Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp8,86 T
  - b. Kenaikan *Net Cash Outflow* sebesar Rp19,81 T atau sebesar 13,43% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.

Jumlah Arus Kas Keluar naik sebesar Rp21,18 T yang didominasi oleh :

    - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp361 M
    - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp113 M
    - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp19,25 T
    - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp266 M
    - ✓ Kenaikan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp1,72 T

Jumlah Arus Kas Masuk naik sebesar Rp1,37 T yang berasal antara lain dari :

    - ✓ Penurunan Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp174 M
    - ✓ Kenaikan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari Transaksi *Derivatif* sebesar Rp1,54 T
- Komposisi HQLA BRI (Konsolidasi) didominasi oleh aset Level 1 sebesar 99,65% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar 0,35%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan III 2021 berasal dari CASA sebesar 59,57% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	18,23%
Tabungan	41,34%
<b>CASA</b>	<b>59,57%</b>
Deposito	40,43%
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan III 2021

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		75 hari		76 hari		75 hari		76 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		372.644.043		340.486.582		379.421.619		347.244.264
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	565.368.706	31.858.627	554.287.942	31.376.780	567.446.870	31.993.179	556.498.270	31.519.311
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	493.564.870	24.678.243	481.040.279	24.052.014	495.030.165	24.751.508	482.610.327	24.130.516
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	71.803.836	7.180.384	73.247.663	7.324.766	72.416.705	7.241.670	73.887.943	7.388.794
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	411.293.379	126.603.724	337.143.240	106.970.466	422.164.984	132.240.740	348.290.541	112.987.438
	a. Simpanan operasional	166.505.985	34.542.164	129.985.420	27.078.883	168.928.778	35.125.330	132.716.177	27.742.372
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	244.787.394	92.061.560	206.874.304	79.608.067	253.236.206	97.115.410	215.290.849	84.961.550
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	0	0	283.516	283.516	0	0	283.516	283.516
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	10.090.080	2.823.076	8.197.636	3.088.734	10.090.080	2.823.076	8.197.636	3.088.734
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	265.790.810	31.266.580	260.406.058	29.542.581	266.770.284	31.354.710	261.434.309	29.633.047
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	21.210.793	21.210.793	19.591.402	19.591.402	21.210.793	21.210.793	19.591.402	19.591.402
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	129.064.411	6.496.523	134.115.771	6.731.351	130.014.210	6.583.763	135.093.570	6.820.304
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	115.418.909	3.462.567	106.679.440	3.200.383	115.448.583	3.463.457	106.729.893	3.201.897
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	96.698	96.698	19.444	19.444	96.698	96.698	19.444	19.444
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		192.552.007		170.978.561		198.411.705		177.228.530
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	51.977	0	210.113	0	51.977	0	210.112	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	12.399.708	6.200.079	12.745.470	6.372.972	12.646.404	6.333.229	13.002.597	6.506.898
10	Arus kas masuk lainnya	24.758.188	24.758.188	23.212.421	23.212.421	24.778.633	24.768.411	23.233.793	23.223.107
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		30.958.267		29.585.393		31.101.639		29.730.005
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE1</b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		372.644.043		340.486.582		379.421.619		347.244.264
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		161.593.740		141.393.168		167.310.065		147.498.526
14	<b>LCR (%)</b>		230,61%		240,81%		226,78%		235,42%

Keterangan:  
<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.